

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan *lesson analysis*, aktivitas belajar siswa pada praktikum keanekaragaman hewan terdiri dari aktivitas pandang (*visual activity*), aktivitas lisan (*oral activity*), aktivitas dengar (*listening activity*), aktivitas menulis (*writing activity*), aktivitas menggambar (*drawing activity*), aktivitas motorik (*motor activity*), aktivitas mental (*mental activity*) dan aktivitas emosi (*emotional activity*). Aktivitas belajar siswa pada kegiatan pendahuluan terdiri dari aktivitas pandang, aktivitas lisan, aktivitas dengar, aktivitas menulis, aktivitas mental dan aktivitas emosi. Aktivitas pandang menjadi aktivitas belajar siswa yang paling menonjol pada kegiatan pendahuluan dengan persentase mencapai 100%. Aktivitas dengar, dan aktivitas mental tergolong tinggi dengan persentase masing-masing aktivitas sebesar 85%. Aktivitas lisan tergolong agak rendah dengan persentase sebesar 53%. Aktivitas emosi tergolong rendah dengan persentase sebesar 26%. Adapun aktivitas menulis menjadi aktivitas terendah pada kegiatan pendahuluan dengan persentase 6%.

Aktivitas belajar siswa pada kegiatan inti terdiri dari aktivitas pandang, aktivitas lisan, aktivitas dengar, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas motorik, aktivitas mental dan aktivitas emosi. Kedelapan aktivitas belajar mengalami perubahan setiap 10 menit selama kegiatan inti. Aktivitas pandang, aktivitas dengar, aktivitas menulis dan aktivitas mental memiliki persentase tinggi selama kegiatan inti. Aktivitas lisan dan aktivitas motorik memiliki persentase tinggi selama kegiatan praktikum dan rendah selama kegiatan presentasi. Aktivitas menggambar mencapai titik maksimal pada kegiatan praktikum. Adapun aktivitas emosional cenderung rendah selama kegiatan praktikum. Pada umumnya, aktivitas belajar siswa pada kegiatan inti mencapai titik tertingginya pada kegiatan praktikum dan menurun seiring pergantian kegiatan praktikum menjadi kegiatan presentasi.

Aktivitas belajar siswa pada kegiatan penutup terdiri dari aktivitas pandang, aktivitas lisan, aktivitas dengar, aktivitas menulis, aktivitas mental dan aktivitas emosi. Aktivitas pandang, aktivitas dengar dan aktivitas mental menjadi

aktivitas paling menonjol dengan persentase 97%. Aktivitas menulis tergolong tinggi dengan persentase 85%. Aktivitas lisan dan aktivitas emosi menjadi aktivitas terendah dengan persentase masing-masing aktivitas sebesar 6% dan 3%.

Keterlaksanaan metode praktikum dalam pembelajaran ini mencapai persentase 100% dengan 15 langkah-langkah dalam kegiatan praktikum terlaksana.

5.2. Implikasi

Pada penelitian ini, terdapat implikasi dalam bidang pendidikan dan untuk penelitian selanjutnya yang meliputi:

1. Lembar observasi aktivitas belajar untuk *lesson analysis* terhadap aktivitas belajar siswa dapat dikembangkan dalam pembuatan lembar observasi untuk *lesson analysis* pada penelitian selanjutnya.
2. Hasil dari *lesson analysis* terhadap aktivitas belajar siswa secara langsung melalui pengamatan ataupun dari hasil dari video dapat membantu guru untuk merefleksi pembelajaran dan memprediksi proses pembelajaran yang akan terjadi apabila mengajarkan materi atau topik yang sama dengan metode yang sama dalam penelitian ini sehingga kekurangan dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat diantisipasi.
3. *Lesson analysis* dalam mengetahui aktivitas belajar siswa dapat menjadi contoh penilaian otentik terhadap proses belajar siswa disamping penilaian hasil belajar siswa yang didapat melalui evaluasi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi pembaca untuk mendukung penelitian selanjutnya atau penerapan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Metode praktikum dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa sebaiknya diteliti lebih lanjut.

3. Pembiasaan beberapa aktivitas seperti perekaman aktivitas belajar siswa dan pengamatan aktivitas belajar siswa oleh pengamat sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan hasil penelitian.